

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan memiliki persaingan untuk memperoleh nilai perusahaan yang diharapkan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan terkait dengan harga saham (Sawitri, 2017). Saham adalah salah satu surat berharga yang dikeluarkan perusahaan. Harga saham yang meningkat akan menggambarkan kondisi nilai perusahaan. Investor menindaklanjuti pertimbangan harga saham sebelum melakukan investasi. Nilai perusahaan dapat digambarkan kondisi yang baik dilihat harga saham.

Ketertarikan investor dalam penawaran pembelian akan meningkatkan nilai saham. Nilai saham memberikan gambaran hasil kerja manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan yang diambil investor. Perusahaan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan berinvestasi bertujuan untuk menilai perusahaan yang sudah berjalan sesuai keinginan investor. Indikator untuk menilai perusahaan secara menyeluruh seperti nilai perusahaan menjadi konsep yang sangat penting bagi investor. Nilai perusahaan menjadi peranan penting bagi perusahaan sebagai acuan investor untuk menerbitkan saham (Mariani *et al.*, 2018).

Harga saham terbentuk atas permintaan atau penawaran investor yang dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan. Nilai perusahaan dinilai dari harga saham yang stabil dan mengalami kenaikan jangka panjang. Harga saham

cerminan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara efisien, yang menunjukkan semakin tinggi keuntungan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan (Nursito, 2019). Keuntungan yang dihasilkan perusahaan memberikan pengaruh kepada para pemegang saham. Nilai perusahaan penting untuk meningkatkan profit pemegang saham. Perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan aset pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan sebagai cara yang dicapai untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan. Pemegang saham tentu menginginkan kemajuan perusahaan dan kesejahteraan dengan melihat nilai perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengangkat nilai perusahaan sebagai topik penelitian, berdasarkan *research gap* dari penelitian sebelumnya, terdapat berbagai macam dan struktur modal. Menurut Wahba (2008) Bahwa nilai perusahaan akan meningkat jika perusahaan-perusahaan itu peduli terhadap lingkungannya, hal ini menunjukkan bahwa pasar memberikan kompensasi kepada perusahaan-perusahaan yang peduli terhadap lingkungannya, tanggung jawab lingkungan memberikan koefisien yang positif pada nilai pasar perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh akuntansi lingkungan dan struktur modal untuk menilai kepedulian perusahaan terhadap lingkungan (Mudjjah *et al.*, 2019). Perusahaan mempunyai peran penting terkait lingkungan untuk mendukung reputasi dan citra perusahaan. Untuk itu akuntansi lingkungan dan struktur modal memiliki pengaruh terhadap perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional bisnis (Febriansyah & Fahreza, 2020). Selain itu investor juga melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban untuk

mendukung kepedulian lingkungan. Kepedulian lingkungan berdasarkan UU No. 32 Tahun 2009 Pasal 67 Setiap orang berkewajiban memelihara fungsi hidup serta mengendalikan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup.

Akuntansi lingkungan memiliki peran dalam meningkatkan nilai perusahaan (Oktiwiati & Nurhayati, 2020). Kerusakan lingkungan terjadi karena adanya aktivitas operasional perusahaan. Perkembangan akuntansi lingkungan merupakan salah satu bentuk kewajiban sosial terhadap permasalahan perusahaan. Perlakuan terhadap permasalahan seperti limbah hasil operasional perusahaan menjadi tanggung jawab perusahaan. Penerapan akuntansi lingkungan yang dilakukan perusahaan mendorong mengatasi permasalahan terkait dengan 3P. menurut Oktiwiati & Nurhayati, (2020) Akuntansi lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan hal ini karena nilai akuntansi lingkungan mengalami kenaikan satu persen.

Akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Lukman *et al.*, 2021). Implementasi akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti penerapan akuntansi lingkungan dapat memberikan penghematan biaya (Oktiwiati & Nurhayati, 2020; Lukman *et al.*, 2021). Akuntansi lingkungan mempunyai peran positif terhadap kinerja perusahaan untuk mengukur aktivitas sosial dan memberikan informasi asimetri untuk citra dan reputasi perusahaan. Citra dan reputasi perusahaan juga bisa menaikkan nilai perusahaan sesuai dengan keinginan investor (Pratami *et al.*, 2021). Pengungkapan akuntansi lingkungan untuk laporan keuangan mempunyai nilai perusahaan maksimal.

Perusahaan yang berbentuk Perseroan terbatas (PT) menurut UU No. 40 Tahun 2007 berkewajiban pemberian *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perseroan atau perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan Sumber Daya Alam (SDA). CSR juga mempunyai program salah satunya terhadap lingkungan hidup berdasarkan UU No. 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan benar, akurat, terbuka dan tepat waktu. Aktivitas perusahaan terkait pencemaran lingkungan dapat menyebabkan kerusakan SDA berkelanjutan. Perusahaan yang peduli terhadap lingkungan untuk mencegah kerusakan SDA berkontribusi melaporkan akuntansi lingkungan melalui CSR (Indrayani *et al.*, 2021).

Untuk itu masalah lingkungan merupakan suatu fenomena besar yang memerlukan perhatian khusus oleh pemerintah, perusahaan, dan masyarakat sekitar. Salah satu penyebab permasalahan ini menjadi perhatian banyak pihak untuk mengeluarkan biaya dalam mengelola lingkungan. Permasalahan yang terjadi seperti polusi, penyusutan sumber daya alam, limbah, keamanan produk yang tidak terjamin semakin dirasakan oleh masyarakat. Salah satu *stakeholder* perusahaan menuntut perusahaan untuk lebih memperhatikan akan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan dan mengatasinya.

Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan bahwa faktor kinerja keuangan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, semakin kinerja keuangan baik maka nilai perusahaan akan semakin meningkat (Pujarini, 2020), berbeda dengan (Hermawan & Maf'ulah, 2014) bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Peraturan mengenai penerapan laporan keuangan berkelanjutan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Hal tersebut selaras dengan UU No. 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup untuk mengembangkan dan menerapkan instrumen ekonomi lingkungan hidup termasuk kebijakan yang ramah lingkungan hidup dibidang perbankan, pasar modal, dan industri keuangan non bank.

Kinerja keuangan berkelanjutan adalah salah satu cara untuk menginformasikan kepada *stakeholders* dan ikut tanggung jawab lingkungan dengan mengungkapkan secara sukarela. Pengungkapan sukarela merupakan bentuk pernyataan membuat laporan berkelanjutan mengenai kinerja lingkungan. Tetapi masih sangat banyak perusahaan yang belum menerapkannya. Pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Febriansyah & Fahreza, 2020). Semakin tinggi nilai pengungkapan akuntansi lingkungan, maka akan meningkatkan nilai kinerja keuangan perusahaan. Pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja (Lukman *et al.*, 2021).

Penelitian ini menggunakan Perusahaan Badan Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022 ([www.bei.com](http://www.bei.com)). Peneliti memilih sampel penelitian pada perusahaan BUMN dikarenakan perusahaan BUMN mengalami penurunan harga saham yang cukup drastis di masa pandemi covid 19 sehingga diperlukan untuk mengetahui faktor-

faktor yang mempengaruhi penurunan harga saham yang mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan tidak dapat memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan karena ukuran ROA belum memberikan gambaran laba entitas (Indrayani *et al.*, 2021). Manajemen struktur modal memiliki tujuan yang menciptakan sumber dana perusahaan dalam memaksimalkan harga saham. Penelitian dengan hasil kinerja keuangan mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan secara signifikan (Oktiwiati & Nurhayati, 2020; Lukman *et al.*, 2021).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada penjabaran latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Apakah akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kinerja keuangan dapat memoderasi pengaruh akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kinerja keuangan dapat memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dalam memperkuat pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dalam memperkuat struktur modal terhadap nilai perusahaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada peneliti dan pihak lain. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya. Selain itu penelitian diharapkan dapat mengkonfirmasi hasil-hasil penelitian tentang nilai perusahaan dan kinerja keuangan.
3. Penelitian ini memberikan pengetahuan empiris berhubungan langsung dan tidak langsung antara struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kinerja keuangan pada perusahaan BUMN *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penulisan yang telah ditentukan. Untuk memberikan gambaran umum yang jelas tentang penelitian ini, maka penulis menguraikan secara ringkas isi masing-masing bab sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang, fenomena, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

## **BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini akan menguraikan tentang landasan teori, kerangka pemikiran yang berkaitan dengan nilai perusahaan, akuntansi lingkungan, struktur modal, dan kinerja keuangan

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian dari proses pengambilan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, pengukuran variabel dan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang analisis hasil tentang pengujian statistik, pembuktian hipotesis, serta pembahasan hasil pengujian hipotesis yang dilengkapi dengan referensi hasil penelitian terdahulu.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab akhir dari penelitian yang menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, saran, implikasi penelitian yang dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.